



### SAWAH MENERING DI INDRAMAYU

Warga melihat kondisi sawahnya yang mengering di Kandanghaur, Indramayu, Jawa Barat, Kamis (15/6). Puluhan hektar lahan sawah di daerah tersebut terancam gagal panen akibat kekeringan dan kesulitan mendapatkan air irigasi.

## Dinkes Kabupaten Tangerang Fasilitasi Usaha Mikro Obat Tradisional Segera Miliki Izin Edar

Kegiatan ini untuk memajukan para pelaku UMOT. Dan untuk mendapatkan izin edar, para pelaku usaha diminta memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tangerang, dr. Achmad Muchlis.

**TANGERANG (IM)** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tangerang mendorong pertumbuhan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Kabupaten Tangerang.

Para pelaku UMOT diharapkan agar memiliki izin edar produk dan bisa bersaing di pasaran.

Dorongan tersebut ditandai dengan penandatanganan komitmen dalam memfasilitasi pelaku usaha untuk mendapatkan izin edar.

Kegiatan ini diikuti 20 peserta dari calon pelaku usaha UMOT, Dpmptsp, Lokapom, Universitas Muhammadiyah A.R Fachrudin, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Hotel Lemo Tangerang, Kamis (15/6).

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tangerang, dr. Achmad Muchlis, mengatakan, kegiatan ini untuk memajukan para pelaku UMOT. Untuk mendapatkan izin edar, para pelaku usaha diminta

memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

"Adapun cara mendapatkan persyaratan surat izin edar obat yaitu memiliki Nomor Induk Usaha (NIB), mengikuti bimtek CPOTB (cara produksi obat tradisional yang baik) dan penanggung jawab teknis," ujar dr. Achmad Muchlis.

Dr. Achmad Muchlis berharap para pelaku usaha bisa memenuhi persyaratan tersebut.

Dengan surat izin edar produk obat bisa lebih di percaya oleh masyarakat.

Sementara itu, Kepala Seksi Farmasi dan Pengawasan Pangan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, Desi Tirtawati, mengatakan, kegiatan ini salah satu bentuk dukungan Dinas Kesehatan kepada 4 UMOT yang ada di Kabupaten Tangerang.

Dengan fasilitas ini, para pelaku usaha UMOT harus memiliki izin edar produk agar dapat bersaing di pasaran.

"Selain itu, dalam pro-

gram pendampingan ini dilakukan juga MOU atau Kerjasama dengan Loka POM, Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI)," tuturnya.

Sebagai informasi, pihak perguruan tinggi (UNIMAR) yang akan membantu memfasilitasi dalam penanggung jawab teknis untuk UMOT yaitu Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) dan melakukan bimtek CPOTB (Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik). ● pp

## Petani Lampung Selatan Ketiban Berkah Alpukat Sipit Kelawi

**LAMPUNG SELATAN (IM)** - Berkebun buah alpukat ternyata dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah dan cukup menguntungkan.

Seorang warga Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni, Lampung Selatan, Lampung, berhasil meraup cuan hingga ratusan juta rupiah dengan berkebun buah alpukat.

Sabana, warga Dusun Kayu Tabu, Desa Kelawi, Kecamatan Bakauheni, Lampung Selatan sukses berkebun buah alpukat. Pria berusia 45 tahun ini sudah 15 tahun terakhir berkebun alpukat. Ia memilih budidaya buah alpukat karena harganya cenderung meningkat.

Di lahan seluas 3 hektar, Sabana menanam 25 jenis buah alpukat. Satu musim panen, Sabana mampu memperoleh 40 sampai 60 ton buah alpukat. Saat ini harga jual buah alpukat mencapai Rp 15.000 hingga Rp 20.000 per kilogram (kg).

Harga jual buah alpukat yang cukup tinggi tersebut, tentunya membuat Sabana memperoleh keuntungan

yang cukup besar.

Sabana mengatakan, dari beberapa varietas buah alpukat yang iditanam, ada satu varietas buah alpukat yang kini menjadi incaran. Varietas buah alpukat yang saat ini menjadi incaran yakni alpukat sipit kelawi.

"Alpukat sipit kelawi merupakan buah alpukat asli Desa Kelawi yang memiliki banyak keunggulan, di antaranya, daging buahnya tebal, rasa lebih manis dan legit," kata Sabana, Kamis (15/6).

Buah alpukat varietas sipit kelawi, merupakan buah alpukat varietas asli Desa Kelawi, Kecamatan Bakauheni, Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

Sabana menjelaskan, untuk buah alpukat varietas sipit kelawi, para pedagang atau penikmat buah alpukat tidak pernah terpengaruh dengan harga jual buah varietas tersebut, mereka tetap memburu buah alpukat sipit kelawi.

"Buah alpukat sipit kelawi terkenal lebih tahan lama, karena memiliki kadar air lebih sedikit daripada jenis

buah alpukat lainnya," ujar Sabana.

Tidak hanya itu, menurut Sabana, buah alpukat sipit kelawi masih memiliki berbagai keunggulan di antara buah alpukat varietas lainnya, sehingga para pelanggan rela datang ke kebun karena khawatir kehabisan.

"Sekarang ini kalau untuk alpukat sipit kelawi, peminatnya harus pesan dan menunggu terlebih dahulu," tutur Sabana.

Agar cita rasa buah tetap terjaga, Sabana berusaha tidak memakai obat kimia. Ia selalu menggunakan pestisida alami dari daun seroh untuk membasmi hama.

Saat ini pemasaran buah alpukat sipit kelawi telah tembus ke Pulau Jawa. Sabana kini telah menjadi anggota dari Himpunan Buah Nusantara. Sabana juga dipercaya mengelola kebun edukasi milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lampung Selatan. ● pra

## Sasar Pekerja Informal, BPJAMSOSTEK Banten Programkan Masuk Desa

**TANGERANG (IM)** - BPJAMSOSTEK Kanwil Banten bekerja sama dengan instansi dan lembaga terkait memogramkan masuk desa dengan target menambah jumlah peserta dari sektor informal seperti petani, pedagang dan lainnya.

Kepala BPJAMSOSTEK Kanwil Banten, Kunto Wibowo di Tangerang, Kamis (15/6), mengatakan berdasarkan hasil survei yang dilakukan, banyak masyarakat sektor informal, khususnya di desa belum mengetahui program sosial tersebut dan manfaatnya.

Karena itu, kata dia, BPJAMSOSTEK Kanwil Banten akan berupaya optimal dalam menjaring peserta di sektor informal serta melakukan kerjasama dengan pemerintah maupun instansi terkait lainnya.

"Kita keterbatasan akses dalam menjangkau 1.200-an desa di Banten. Kita hanya memiliki 14 kantor layanan. Maka itu kerja sama akan kita lakukan dalam memperkenalkan BPJAMSOSTEK dan manfaatnya," katanya.

Sementara itu, data kepesertaan di BPJAMSOSTEK Kanwil Banten hingga bulan Mei 2023 untuk sektor formal yakni 2,1 juta dari total 5,9 juta. Sedangkan untuk sektor informal potensinya sebenarnya lebih besar, namun yang telah menjadi peserta baru 600 ribuan.

"Untuk di Pandeglang, kita dapat informasi ada 22.000 pekerja informal yang akan didaftarkan. Mengenai skema pembayaran nanti diatur mekanismenya oleh Pemkab Pandeglang. Intinya kita mendata agar warga terlindungi," ujarnya. ● pp

## Ribuan Ternak di Kabupaten Tangerang Divaksinasi PMK Jelang Idul Adha

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kabupaten Tangerang, Banten, mencatat sebanyak 5.307 hewan ternak sapi, kerbau, kambing dan domba telah divaksinasi untuk mencegah penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK).

"Kita dapat kuota dosis vaksin PMK itu sebanyak 10 ribu. Namun, baru kita vaksin 5.307 hewan ternak," kata Kepala Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang, Asep Jatnika di Tangerang, Kamis (15/6).

Ia mengatakan, sejak beberapa pekan lalu langkah vaksinasi PMK terhadap hewan ternak di Kabupaten Tangerang sudah dilakukan. Langkah tersebut untuk mencegah terjangkitnya penyakit/virus pada hewan kurban saat Idul Adha 1444 H.

"Sudah berjalan. Tapi menjelang Idul Adha kita berhenti dulu, masalahnya kalau divaksin terus disembelih sa-

yang, nanti setelah Idul Adha dilanjutkan lagi," katanya.

Dia menjelaskan, berdasarkan data yang dihimpun

dari 5.307 hewan ternak yang sudah divaksinasi itu terdiri atas 2.275 ekor sapi, 109 ekor kerbau, 269 ekor kambing dan 2.654 ekor domba. "Jumlah itu termasuk tahapan vaksin 1 dan 2. Sekarang akan masuk tahapan 3," ujarnya.

Ia mengaku, dalam pelaksanaan vaksinasi dan pemeriksaan kesehatan hewan ternak tersebut, pihaknya menerjunkan ratusan petugas yang telah beroperasi ke lokasi peternakan di 29 kecamatan di Kabupaten Tangerang.

"Total petugas kesehatan yang diterjunkan dalam pemeriksaan kesehatan hewan ternak itu ada 100 orang," ungkapnya.

Sementara itu, kata dia, untuk jumlah kasus hewan ternak yang diketahui terkena penyakit PMK dan LSD saat ini mengalami penurunan.

"Sudah berjalan. Tapi dapat sekitar 3.000 kasus menjadi 276 kasus.

"Sekarang ada 276 kasus, jumlah itu menurun karena sekarang hewan ternak telah ditangani dengan vaksinasi," kata dia. ● pp

### GEDUNG PERPUSTAKAAN KABUPATEN TORAJA UTARA RESMI DIBUKA

## Bupati Yohanis Bassang Harapkan Peningkatan Minat Baca Masyarakat

**TORAJA UTARA, SULSEL (IM)** - Gedung berkilir biru beraksen khas Tongkonan berdiri gagah di pusat kota Rantepao, Kabupaten Toraja Utara. Bangunan setinggi tiga lantai tersebut dilengkapi dengan sejumlah fasilitas lain, seperti ruang baca, ruang multimedia, ruang literasi, galeri, dan berbagai fasilitas lain.

Bupati Toraja Utara, Yohanis Bassang yang hadir secara virtual mengaku senang atas dibangunnya gedung layanan perpustakaan di wilayahnya. Secara gamblang, Yohanis siap mendayagunakan perpustakaan untuk membantu proses penumbuhkembangan kebiasaan membaca, khususnya anak-anak pelajar.

"Kehadiran gedung perpustakaan yang mewah tentu akan menambah semangat membaca masyarakat untuk lebih memajukan pembangunan sumber daya manusia di Toraja Utara," imbuhnya pada kesempatan peresmian gedung perpustakaan yang dibarengi dengan pengukuhan Bunda Literasi dan kegiatan sosialisasi Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat (PILM) di Toraja Utara, Kamis, (15/6).

Senada dengan Bupati, Sekretaris Daerah, Torut Salvius Pasang juga bangga dengan dibangunnya gedung

perpustakaan atas bantuan pusat melalui dana alokasi khusus (DAK) tahun 2022. Menurutnya, perpustakaan punya peran penting dalam pembangunan SDM. Lewat membaca, siapapun dapat berkembang pengetahuannya.

"Anak-anak pelajar nanti akan kita atur jadwal kunjungan ke perpustakaan. Kita harus mulai membiasakan sehingga akhirnya terbiasa," ucapnya.

Wilayah Toraja sudah lama dikenal sebagai penghasil kopi yang mendunia. Bahkan, 20 tahun lalu, produksi kopi di Toraja sanggup mencapai satu ton per hektar. Kini, hanya mampu menghasilkan 200 kilogram saja per hektar.

"Itu akibat kita kurang membaca sehingga kita tidak mengetahui dan memahami apa yang menjadi potensi wilayah sendiri," tambah Salvius.

Kepala Perpustakaan Nasional, Muhammad Syarif Bando menegaskan pembangunan perpustakaan merupakan bukti kehadiran pemerintah dalam membantu mencerdaskan anak bangsa yang telah menjadi komitmen bersama semua pihak.

"Kita sadar, setelah ratusan tahun dijajah, dampak psikologis yang dirasakan masyarakat cukup besar. Penjajahan membentuk para



Sekda Kabupaten Toraja Utara, Torut Salvius Pasang, Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan, Adin Bondar, Pegiat Literasi, Aloysius Lande, berfoto Bersama usai menjadi narasumber.

kapitalis berkuasa, paham imperialisme berkembang dan menghasilkan kebodohan yang menjadi pangkal kemiskinan," ujar Syarif Bando

Imbas dari kemiskinan, tambah Syarif, mengakibatkan efek domino ke banyak hal, seperti akses masyarakat ke pengetahuan tidak terjangkau, skill yang tidak terasah, pemodalan yang kurang, yang dan turut dipengaruhi culture budaya yang malas yang masih dominan.

Sedangkan, anggota Komisi X DPR RI, Mitra Fakhruddin menegaskan dibangunnya perpustakaan menandakan kepedulian dan peran aktif pemerintah dalam memikirkan perkembangan dan kualitas SDM. Sehingga tidak berlebihan jika menjadikan perpustakaan sebagai

laboratorium peningkatan SDM, khususnya di Toraja Utara, tidak sekadar tempat membaca saja.

"Perpustakaan harus jadi ruang besar bagi masyarakat Toraja Utara," ujar Fakhruddin.

Deputi Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan Adin Bondar mengatakan, perpustakaan yang dibangun di daerah merupakan pengejawantahan prioritas pembangunan di era Presiden Jokowi-Ma'ruf Amin, di mana pembangunan SDM menjadi target utama. SDM menurut Adin, bagian fundamental sebagai alas pacu Indonesia menjadi bangsa produsen.

"Pengetahuan adalah kekuatan dan kehadiran perpustakaan di daerah merupakan loncatan besar, karena

dari 514 kabupaten/kota, yang kita bangun baru 146 perpustakaan di daerah," ujar Adin.

Sementara itu, pegiat literasi Sulawesi Selatan, Aloysius Lande mengaku telah puluhan tahun membantu pemerintah daerah Sulsel dalam menggalakan minat baca.

Lande mengisahkan bagaimana ia membuat dua kelompok baca, yakni grup yang tidak pernah tersentuh bahan bacaan dan grup yang sudah bisa baca, yang rata-rata berprofesi sebagai tukang becak.

Pada kesempatan yang sama, Sekda Toraja Utara mengukuhkan Agustina Mangande sebagai Bunda Literasi Toraja Utara masa bakti 2023-2024. ● bam



**PENGUSAHA IKAN ASIN KESULITAN BAHAN BAKU** Pekerja menjemur ikan asin di Pelabuhan Perikanan Karangantu Kota Serang, Banten, Kamis (15/6). Pemilik usaha ikan asin mengaku kesulitan bahan baku akibat pasokan dari nelayan turun dan harga garam mengalami kenaikan sehingga harga jual ikan asin rata-rata naik 10 persen.

## Pemilu Proporsional Terbuka, Caleg Jadi Leluasa Cari Simpati Masyarakat

**TANGSEL (IM)** - Sejumlah Caleg di Tangsel menanggapi positif putusan MK terkait sistem Pemilu proporsional terbuka. Salah satu Caleg dari Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Ferdiansyah, mengaku senang dengan putusan tersebut.

Ferdi mengatakan, putusan MK tentang sistem Pemilu itu membuat para Caleg akan leluasa dalam mencari simpati masyarakat.

Karena, menurutnya, sistem Pemilu proporsional terbuka memastikan masyarakat dapat memilih Caleg sesuai pilihannya, bukan partai politik.

"Saya pribadi bersyukur MK telah memutuskan perkara terkait Pemilu dengan menolak seluruh gugatan. Artinya, kami semua dapat bergerak leluasa sesuai dengan koridor aturan yang berlaku untuk dapat nantinya memenangkan partai baik di tingkat pusat sampai ke tingkat daerah dengan sistem proporsional terbuka ini," ujar Ferdiansyah, Kamis (15/6).

Ferdi memastikan, hampir seluruh Caleg menginginkan sistem proporsional terbuka ketimbang sistem proporsional tertutup dalam Pemilu.

Kendati demikian, ia tidak menampik ada segelintir pihak yang menginginkan Pemilu nanti menggunakan sistem proporsional tertutup, sehingga masyarakat hanya dapat memilih atau mencoblos nomor urut dan gambar partai politik saja tanpa diketahui siapa Caleg atau perwakilannya nanti di DPR RI dan DPRD.

"Hari ini kita semua baca, mayoritas Caleg dan partai politik merasa gembira karena MK telah memutuskan perkara seperti apa yang kita semua kehendaki."

"Dengan adanya putusan ini, maka kekhawatiran kita semua berakhir dan para Caleg siap melanjutkan proses berikutnya di KPU melalui masing-masing partai politiknya," ujarnya.

Ferdi mengatakan, sistem proporsional terbuka akan memberikan kesempatan kepada semua Caleg nantinya untuk dapat terpilih tanpa harus berdasarkan nomor urut terkecil atau teratas.

"Jadi semuanya bisa berusaha semampunya untuk mencari kepercayaan masyarakat agar dapat memilihnya pada tanggal 14 Februari 2024 nanti," tandasnya. ● pp